

**PENGARUH PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP  
PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
FISIKA KELAS X SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**INDRI SHOBYANA PUTRI**

**NIM. 15033032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Indri Shovyanan Putri

NIM : 15033032

Program Studi : Pendidikan Fisika


Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

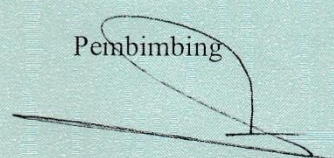
Padang, 15 Februari 2019

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan

  
Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si  
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing

  
Drs. H. Amali Putra, M.Pd  
NIP. 19590619 198503 1 002

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Indri Shovyana Putri

NIM : 15033032

Prog. Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : MIPA

dengan judul

### **PENGARUH PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA KELAS X SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Februari 2019

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Drs. H. Amali Putra, M.Pd.
Anggota	: Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si.
Anggota	: Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.



## ABSTRAK

### **Indri Shovyana Putri : Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP**

Salah satu tuntutan pembelajaran menurut Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran lebih diarahkan agar guru membimbing siswa untuk ‘mencari tahu’ melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan *scientific*. Kenyataannya masih banyak guru yang cenderung memberi tahu materi pembelajaran dengan pembelajaran didominasi oleh metode ceramah sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar fisika siswa. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X SMA Semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Posttest Only Control Group Design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*, diperoleh kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 2 sebagai kelas kontrol. Data penelitian berupa hasil belajar aspek pengetahuan dan keterampilan. Instrumen penilaian aspek pengetahuan berupa *posttest* dan aspek keterampilan berupa rubrik lembaran penilaian unjuk kerja. Instrumen yang digunakan telah memenuhi validitas dan reliabilitas melalui uji coba. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Untuk mendeskripsikan data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk uji kesamaan rata-rata dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 82 lebih tinggi dari nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu sebesar 76,72. Hasil tes unjuk kerja kelas eksperimen (84) juga lebih besar daripada kelas kontrol (80,24). Hasil uji t pada taraf alfa 5% pada kompetensi pengetahuan menunjukkan harga t hitung (2,28) lebih besar dibandingkan t tabel (1,71). Hasil ini menunjukkan perbedaan data hasil penelitian tersebut merupakan akibat perbedaan perlakuan. Berdasarkan hasil analisis regresi dan korelasi linier sederhana antara skor LKS (X) dan skor rata-rata hasil belajar ( $Y_1$ ) dan skor rata-rata unjuk kerja ( $Y_2$ ) diperoleh nilai  $r_{xy}$  0,45 dan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *Discovery Learning* sebesar 20,25% terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak lengkung.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd., sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd, sebagai dosen penguji sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si, sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, Ph.D., sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak/Ibu Staf pengajar, karyawan dan laboran Prodi Pendidikan Fisika.
8. Bapak Drs. Yofrizal, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
9. Bapak Drs. Taufik selaku Guru Pamong selama melaksanakan PLK di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah membimbing selama penelitian.

10. Orang tua dan semua anggota keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 15 Februari 2019

Penulis,

Indri Shovyana Putri

NIM. 15033032

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 <b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Hakikat Fisika dan Pembelajaran Fisika.....	9
B. <i>Discovery Learning</i> .....	15
C. Hasil Belajar Siswa.....	22
D. Materi Fisika.....	24
1. Gerak Parabola.....	25
2. Gerak Melingkar.....	30
E. Penelitian yang Relevan.....	59
F. Kerangka Berpikir.....	61
G. Hipotesis Penelitian.....	64
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	65

B. Populasi dan sampel.....	66
C. Variabel dan Data.....	70
D. Prosedur Penelitian.....	71
E. Teknik Pengumpulan Data.....	78
F. Instrumen Penelitian.....	78
G. Teknik Analisis Data.....	84
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	95
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
a. Hasil Nilai Awal Populasi dan Penentuan Sampel.....	95
b. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	96
c. Deskripsi Data Hasil Pengerjaan LKS dan Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	98
d. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan Siswa.....	98
e. Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	99
2. Analisis Data	
a. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan Siswa.....	100
b. Analisis Data Kompetensi Keterampilan Siswa.....	107
B. Pembahasan.....	114
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>123</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tahap Pembelajaran Fisika Berbasis Model <i>Discovery Learning</i> .....	16
2. Besaran-Besaran pada Gerak Melingkar .....	31
3. Rancangan Penelitian.....	66
4. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester (UTS) Fisika Siswa Kelas X MIA Semester 1 TA 2018/2019 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....	67
5. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel .....	68
6. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	68
7. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kelas Sampel .....	69
8. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	73
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal .....	80
10. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	81
11. Penilaian Kerja Aspek Keterampilan.....	83
12. Daftar Analisis Variansi Regresi Linear Sederhana .....	93
13. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	94
14. Data Populasi untuk Penentuan Kelas Sampel .....	95
15. Distribusi Data per Kelas Hasil <i>Posttest</i> Kelas Sampel.....	97
16. Distribusi Data Pengerjaan LKS dan Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	98
17. Sebaran Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	99
18. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	100
19. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel ....	101

20. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel .....	102
21. Analisis Variansi Kompetensi Pengetahuan .....	106
22. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	107
23. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel ...	108
24. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	109
25. Analisis Variansi Kompetensi Keterampilan.....	112

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Perpaduan GLB dan GLBB .....	25
2. Gerak peluru di udara berupa gerak parabola .....	26
3. Uraian kecepatan gerak parabola .....	27
4. Besaran-besaran gerak peluru sepanjang lintasan berbentuk parabola .....	28
5. Berbagai bentuk gerak melingkar .....	30
6. Gerak melingkar.....	32
7. Percepatan Sentripetal.....	38
8. Menentukan laju maksimum.....	40
9. Ayunan Kerucut .....	41
10. Mobil di tikungan.....	43
11. Sudut kemiringan di tikungan jalan .....	44
12. Gerakan ujung jarum, menit, dan detik.....	45
13. Besaran pada gerak melingkar beraturan .....	45
14. Hubungan roda-roda pada berbagai system kendaraan.....	46
15. Macam-macam hubungan roda-roda .....	46
16. Roda-roda sepusat .....	47
17. Roda-roda bersentuhan .....	48
18. Roda-roda dihubungkan dengan rantai .....	48
19. Contoh soal 1 .....	49
20. Contoh soal 2 .....	51
21. Contoh soal 3 .....	55
22. Jam tangan.....	58

23. Contoh soal 4 .....	58
24. Kerangka berpikir .....	63
25. Kurva penerimaan dan penolakan $H_0$ kompetensi pengetahuan .....	102
26. Grafik ketuntasan siswa dalam penyelesaian LKS .....	103
27. Model persamaan regresi linear sederhana kompetensi pengetahuan .....	105
28. Kurva penerimaan dan penolakan $H_0$ kompetensi keterampilan.....	109
29. Grafik ketuntasan siswa dalam penyelesaian LKS .....	110
30. Model persamaan regresi linear sederhana kompetensi keterampilan.....	111
31. Kegiatan siswa dalam mengamati fenomena konsep pada LKS.....	268
32. Siswa melakukan percobaan gerak parabola .....	268
33. Kegiatan siswa mengkomunikasikan hasil percobaan di depan kelas .....	269
34. Kegiatan siswa saat diskusi.....	269

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen.....	124
2. Data Populasi untuk Penentuan Kelas Sampel .....	125
3. Uji Normalitas Data Awal Kelas Populasi.....	126
4. Uji Homogenitas Data Awal Kelas Populasi.....	130
5. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel.....	131
6. Silabus Pelajaran Fisika .....	132
7. RPP Kelas Ekperimen.....	134
8. RPP Kelas Kontrol.....	149
9. LKS Kelas Eksperimen.....	157
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	170
11. Soal Uji Coba.....	187
12. Analisis Soal Uji Coba.....	208
13. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	210
14. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	212
15. Soal Tes Akhir .....	217
16. Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kompetensi Keterampilan .....	230
17. Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel.....	233
18. Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel .....	234
19. Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel.....	236
20. Uji Hipotesis Data Akhir Kelas Sampel .....	237
21. Analisis Uji Regresi dan Korelasi pada Kompetensi Pengetahuan.....	239
22. Distribusi Hasil Tes Unjuk Kerja Kedua Kelas Sampel .....	244

23. Uji Normalitas Tes Unjuk Kerja Kedua Kelas Sampel.....	245
24. Uji Homogenitas Tes Unjuk Kerja Kelas Sampel .....	247
25. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Keterampilan .....	248
26. Analisis Uji Regresi dan Korelasi pada Kompetensi Keterampilan .....	250
27. Tabel Distribusi z .....	255
28. Tabel Distribusi Chi-kuadrat.....	258
29. Tabel Distribusi F.....	259
30. Tabel Distribusi t.....	263
31. Surat Izin Penelitian dari Universitas.....	265
32. Surat Izin Penelitian dan Dinas Pendidikan Provinsi.....	266
33. Surat Keterangan Telah penelitian .....	267
34. Dokumentasi .....	268

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Fisika sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berperan penting dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Berbagai perkembangan IPTEK telah kita rasakan seperti peralatan-peralatan rumah tangga menggunakan energi listrik, mencari berbagai informasi terbaru melalui media *online*, media-media transportasi yang hemat energi, dan lain sebagainya. Perkembangan ini tidak luput dari penerapan ilmu-ilmu fisika. Ilmu fisika dapat dipelajari melalui pembelajaran fisika. Pembelajaran fisika merupakan pembelajaran yang mempelajari gejala-gejala, peristiwa, dan fenomena alam yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran fisika saat ini diharapkan agar siswa mampu menguasai konsep-konsep fisika dengan baik. Melalui interaksi guru dengan siswa sesuai dengan pendekatan *scientific* maka hasil pembelajaran fisika dapat meningkat dengan menerapkan model-model pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Hal ini menuntut guru agar lebih mengarahkan siswa dalam menemukan konsep-konsep materi dari hasil pengamatan. Kegiatan pengamatan dalam pembelajaran sangatlah penting. Hal ini sesuai dengan rencana pembelajaran pada Kurikulum 2013 agar siswa dilatih untuk bisa menemukan konsep materi secara mandiri dan pembelajaran tidak lagi terfokus pada guru (*teacher center*) sehingga terwujudnya pembelajaran yang berkualitas. Dari hasil pembelajaran tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang berkualitas yang didukung oleh beberapa faktor seperti mengikutsertakan siswa dalam pengamatan konsep, melatih siswa untuk melakukan penemuan-penemuan yang baru, melatih keterampilan berpikir kritis siswa dengan, menggunakan objek belajar di dalam kelas, memvariasikan gaya belajar disetiap pertemuannya, dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas sehingga hasil belajar siswa dapat dicapai dengan baik.

Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik, diantaranya dalam menjawab tantangan IPTEK pemerintah telah merevisi kurikulum pendidikan hingga saat ini diterapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mampu menyeimbangkan kompetensi sikap religius dan sosial, kompetensi pengetahuan, serta kompetensi keterampilan. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana seperti buku pembelajaran di sekolah, pembenahan perpustakaan serta mengoptimalkan kegiatan laboratorium, memberikan penataran guru, dan melaksanakan program sertifikasi guru.

Meskipun berbagai usaha telah dilakukan pemerintah, saat ini setelah lebih dari lima tahun pelaksanaan Kurikulum 2013 kita masih merasakan kualitas pembelajaran belum seperti yang diharapkan. Berdasarkan data dokumentasi pelajaran fisika pada beberapa SMA Negeri dan Swasta di Kota Padang menunjukkan bahwa nilai ril minimal pembelajaran fisika di kelas X minimal berkisar 45 sampai 51, nilai maksimum antara 52 sampai 53 dengan nilai rata-rata antara 50 sampai 51 dan rentang KKM dari 75 sampai 80. Data ini menunjukkan



bahwa secara umum hasil belajar fisika siswa belum memenuhi KKM. Sehingga perlu ditemukan faktor-faktor penyebabnya dan solusi yang harus dilakukan agar target KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai. Untuk menemukan faktor-faktor rendahnya hasil belajar siswa telah dilakukan wawancara dan observasi mengenai pembelajaran fisika di kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan dua orang guru fisika yang mengajar di kelas observasi terungkap bahwa : a) guru sudah mengenal Kurikulum 2013 dan model-model pembelajaran *scientific*, b) model *Discovery Learning* sudah diketahui oleh guru, c) pendekatan *scientific* telah dilaksanakan oleh guru, d) motivasi siswa untuk belajar fisika masih rendah, e) mengenai data sikap dan keterampilan, guru biasanya mensejajarkan nilai pengetahuan dengan dua aspek tersebut, f) jika diberi soal hitung-hitungan seringkali ceroboh menjawabnya, g) seringkali siswa menggunakan kalkulator saat diberi latihan.

Dalam rangka mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian, studi awal dilanjutkan dengan observasi dua kelas X MIA bulan September 2018 pada materi Gerak Lurus yang menunjukkan bahwa pada awal pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu dan menyusun empat sampai lima pertanyaan masalah mengenai materi esensial yang akan dibahas pada hari itu. Pertanyaan tersebut dibahas dan dijawab oleh siswa secara berkelompok dan dibahas bersama-sama di depan kelas. Kemudian diberi penguatan oleh guru dengan memberikan konfirmasi dan kesimpulan diakhir pembelajaran. Untuk mengetahui penguasaan siswa guru melakukan tes tertulis di akhir pembelajaran yang terdiri atas 5 soal uraian mengenai materi yang sudah dipelajari. Dalam

pembelajaran ini bahan ajar yang digunakan siswa berupa buku paket fisika kelas X karangan Pujianto dkk dan LKS. LKS tersebut berupa urutan praktikum dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa dalam setiap pembelajaran.

Beberapa faktor yang ditemukan berkenaan dengan pembelajaran guru yang muncul adalah: a) guru lebih cenderung memberi tahu siswa secara langsung mengenai materi pelajaran. Hal ini tampak dari model yang digunakan sama dengan tahapan model ekspositori dikarenakan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, b) saat guru memberikan masalah, siswa cenderung mencari jawaban dari buku teks pegangan siswa tanpa dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari sehingga kegiatan penemuan jarang sekali terlihat, c) pendekatan *scientific* sudah terlaksana namun masih belum optimal karena hanya aspek menanya dan mengkomunikasikan yang terakomodir dengan baik, d) bahan ajar yang dipakai belum memberikan arahan kepada siswa untuk memproses sebuah konsep yang sifatnya hanya mengingat konsep yang diberikan berupa kesimpulan, e) LKS yang digunakan guru belum melatih siswa untuk berfikir kritis karena bersifat mengikuti prosedur atau mencari jawaban yang sifatnya mengingat, f) permasalahan yang harus dipecahkan siswa dalam bentuk soal yang harus dijawab dengan menggunakan gambar sederhana, diagram bebas, diagram, dan grafik belum banyak dilakukan siswa karena belum diakomodir oleh guru secara optimal. Berdasarkan observasi ini terlihat bahwa pendekatan *scientific* sudah dilakukan namun belum teroptimalisasi dengan baik serta model pembelajaran yang digunakan guru cenderung ceramah sehingga pembelajaran masih berorientasi *teacher center* dan belum menuntut siswa untuk aktif dan berpikir kritis. Akibatnya

materi pelajaran sukar dipahami siswa dan pencapaian kompetensi siswa cenderung rendah.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, wawancara dan observasi kelas yang dilakukan, permasalahan utama yang menyebabkan hasil belajar rendah dikarenakan guru telah mengenal Kurikulum 2013 beserta model-model pembelajaran scientific namun guru masih melakukan metode ceramah sehingga kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan telah dikembangkannya kurikulum sekolah menjadi Kurikulum 2013 penulis ingin melakukan penelitian melalui penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gerak lengkung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang telah dilakukan belum sepenuhnya menuntut keaktifan siswa sehingga kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif masih jarang terlihat.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan model ekspositori. Hal ini teridentifikasi dengan metode guru yang dominan ceramah.
3. Hasil belajar fisika siswa kelas X MIA di SMA Pembangunan Laboratorium UNP masih rendah

4. Penilaian yang dilakukan oleh guru hanya mengacu pada kompetensi pengetahuan
5. LKS yang digunakan belum berbasis model pembelajaran yang digunakan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah pemasalahan penelitian difokuskan pada poin 2, 3, 4, dan 5 melalui judul penelitian “Pengaruh Penerapan *Discovery Learning* terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP”. Berkenaan dengan judul penelitian ini, hal-hal yang perlu dibatasi adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan yaitu Model *Discovery Learning (DL)* pada kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol digunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru yang termasuk ke dalam model ekspositorik.
2. Materi pelajaran pada penelitian ini adalah Gerak Parabola dan Gerak Melingkar yang dipelajari di kelas X semester 1.
3. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada hasil belajar aspek pengetahuan dan keterampilan. Instrumen penilaian untuk ranah pengetahuan berupa lembar ujian tertulis pada *posttest* dan instrumen penilaian ranah keterampilan yang digunakan adalah lembar unjuk kerja.
4. LKS yang digunakan berbasis *Discovery Learning* dalam penerapan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak lengkung dengan yang tidak menggunakan model *discovery learning*?
2. Berapa persen pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang maka diperoleh tujuan dalam penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan dari pencapaian hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model *discovery learning* dengan yang tidak.
2. Untuk menentukan persentase pengaruh dari penerapan model *discovery learning* terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, untuk memuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan sebagai pengalaman nyata dalam mewujudkan sebuah penulisan ilmiah berbasis penelitian.

2. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*.
3. Siswa, meningkatkan hasil belajar siswa.